INTISARI

Jalan berperan sebagai prasarana yang memberikan kemudahan untuk memenuhi maksud tujuan pelaku perjalanan. Penelitian pada jalan Siliwangi dimaksudkan untuk mengetahui, mengelompokkan jenis dan tipe kerusakan serta untuk mengetahui tingkat kerusakan yang terjadi yang didukung dengan nilai kerataan jalan.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *NAASRA* yang terdiri menjadi dua jenis meliputi pengamatan visual dan pengukuran kerataan jalan. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan alat yang telah dipersiapkan untuk mengukur kerusakan yang terjadi. Kerusakan yang ada diukur kemudian diambil gambarnya untuk mendukung data yang diambil dilapangan. Kerataan jalan didapatkan dengan menggunakan alat *Roughnessmeter*. Alat tersebut ditarik dengan menggunakan mobil dengan kecepatan ± 32 km/jam, hasil pembacaan odometer dikalibrasikan ke dalam *CIR* dan kemudian dihitung nilai *RCI*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat bermacam–macam jenis kerusakan yang terjadi disepanjang jalan Siliwangi namun kerusakan yang paling sering dijumpai adalah *Ravelling, Shoving, Flushing, Patching, Depression, Crocdile Crack,* dan *Longitudinal Crack*. Jalan Siliwangi yang diteliti berdasar nilai *RCI* dapat dikategorikan sangat baik walaupun terdapat kerusakan jalan yang tidak memenuhi syarat pada beberapa stasiun, sedangkan untuk nilai kerataan tiap arah Timur–Barat lajur kiri, Timur–Barat lajur kanan, Barat–Timur lajur kanan dan Barat–Timur lajur kiri yaitu 8,59; 8,58; 8,26; 8,36.